

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexi J. Moleong²⁵ mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian.²⁶ Penelitian ini tidak menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan secara objektif dan sesuai fakta mengenai bagaimana keadaan alumni Program Studi Perbankan Syariah . Adapun alasan lain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data- data tulisan, kata-kata, dokumen dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

²⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XXVII; (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal.6

²⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2007), hal.68-69

Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Adapun masalah tersebut sebagai berikut.²⁷

1. Masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama.
2. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Dengan demikian tidak terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.
3. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total. Sehingga harus ganti masalah. Dengan demikian judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan judulnya diganti.

Alasan lain menggunakan metode kualitatif adalah karena data yang akan diperoleh dari metode ini akan memberikan gambaran luas, lebih banyak gambaran umum dari pada penyelidikan dengan metode yang lainnya. Metode deskriptif juga membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana cara mencapai tujuan tujuan yang diinginkan dengan penarikan kesimpulan yang diambil. Penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan gambaran dan penjelasan singkat terhadap kerangka berfikir dalam pembahasan ini, disamping itu juga bertujuan mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian lain meliputi:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.205

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang ada, lokasi penelitian ini di Kampus IAIN Tulungagung, Gedung KH. Syaifudin Zuhri, Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Dsn. Kudus, Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur, 66221. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja, selain tempat yang strategis serta terkait dengan latar belakang pemilihan tema penelitian. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Kantor Program Studi Perbankan Syariah bertempat di Gedung KH. Syaifudin Zuhri lantai 1, dengan begitu peneliti memperoleh profil dan data terkait penelitian dari tempat tersebut.
2. Sebagai bentuk tindak lanjut dari data alumni Program Studi Perbankan Syariah yang diperoleh, peneliti melakukan riset lapangan dengan melakukan wawancara bersama Alumni Program Studi Perbankan Syariah
3. Lokasi Gedung KH. Syaifudin Zuhri tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Adapun ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh

peneliti.²⁸ Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.²⁹

Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di lembaga, untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung, untuk menunjang keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh segera disusun saat itu pula.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁰ Data primer yang diperoleh adalah data mengenai profil Program Studi Perbankan Syariah, dan data alumni yang lulus pada tahun 2019, peneliti melakukan wawancara dengan

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hal.11

²⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hal.30

pihak lembaga untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dokumen.³¹ Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber datanya berupa tabel, gambar, dan buku data, yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum, metode ini terbagi menjadi beberapa diantaranya Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu berupa pengamatan dan pentatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung, yaitu peneliti berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti penelitian yang dilakukan tidak saat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki.³² Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Alumni Program Studi Perbankan Syariah angkatan Wisuda tahun 2019. Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan

³¹ *Ibid.*, hal. 308

³² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

dengan cara meninjau langsung beberapa Alumni lulusan terbaik yang sudah terdata dan hasilnya akan dicatat secara sempurna.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³³ Wawancara yang di lakukan peneliti adalah dengan pola tak berstruktur, agar bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menunjang penelitian. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu. Sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan tema yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alumni Perbankan Syariah IAIN Tulungagung dalam memperoleh pekerjaan (Studi alumni Perbankan Syariah wisuda tahun 2019).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.³⁴ Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara, berbentuk gambar, foto, atau catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 155.

³⁴ *Ibid.*, hal 158

sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi Alumni Perbankan Syariah dalam memperoleh pekerjaan.

F. Teknik Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.

Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari alumni, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang faktor yang menjadi kendala alumni dalam memasuki dunia kerja utamanya pada pekerjaan yang menjadi konsentrasi selama perkuliahan yaitu Perbankan Syariah.

2. Analisis selama dilapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini, karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono dalam menyajikan data memiliki sistematis di antaranya setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.³⁵ Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, hal.249

akurat.³⁶ Uji kredibilitas artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memperpanjang masa pengamatan, yaitu memperpanjang waktu pengamatan agar mendapatkan data yang lebih terupdate secara berkala. Tentunya akan menghasilkan data yang lebih valid.
- b. Pengamatan terus menerus. Melakukan pengamatan secara berkala, tidak hanya sekali waktu saja, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
- c. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.
- d. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- f. *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.

³⁶ *Ibid.*, hal. 192

H. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahap dan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-2: tahap perencanaan, meliputi: menyusun kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal yang tidak dibutuhkan, dan mengajukan permohonan penelitian di Kantor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-5: pada minggu ini peneliti harus melaksanakan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis data yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Minggu ke-6 sampai minggu ke-7: peneliti memproses seluruh data yang telah didapatkan untuk kemudian diadakan penyuntingan, tabulasi, pengkodean, serta analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Minggu ke-8 ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya akan dilaporkan dan disusun dalam sebuah skripsi.